**Agile Testing**

1. Pada fase apa saja QE berperan pada proses SDLC? sebutkan dan jelaskan peran seperti apa yang QE dapat lakukan pada setiap fase tersebut!

**Jawab:**

* Peran QE Pada Fase Recruitments Gathring
* Mengumpulkan kebutuhan business
* Membuat proses diagram
* Melaukan analisis rinci
* Peran QE Pada Fase Design
* Merancang infrastruktur
* Merancang model system
* Merancang user interface
* Peran QE Pada Fase Development
* Pembangunan infrastruktur
* Pengembangan database dan kode
* Peran QE Pada Fase Testing
* Menulis test case
* Mengeksekusi test case
* Membuat laporan bugs
* Peran QE Pada Fase deployment

Pada fase ini QE mendengarkan dan menerima berbagai feedback yang diberikan oleh user.

* Peran QE Pada Fase maintenance

Pada fase ini, mengulang lagi apa yang dilakukan pada fase testing. QE juga harus melakukan verifikasi perbaikan bug yang sudah dilakukan tim developer sebelumnya. Pengujian lainnya juga akan dilakukan untuk memastikan fungsi yang ada dapat berjalan dengan baik, dan pada fase ini QE juga memeriksa bug yang dilaporkan oleh pengguna software.

1. Menurut teman teman, apa tantangan ketika menerapkan agile testing? berikan penjelasan pada masing masing 5 poin agile testing manifesto!

**Jawab:**

* Testing is an activity not a phase

Pengujian adalah aktivitas, bukan fase. Tantangannya ada pada akhir proses pengembangan, QE harus menguji perangkat lunak secara keseluruhan, dan membutuhkan waktu yang tidak sebentar.

* Prevent bugs rather than finding bugs

Biasanya dikarenakan requirements yang kurang lengkap. tantangan yang harus dilewati seorang qe yaitu membuat requirements yang detail dan mengidentifikasi

darimana bug berasal. Hal ini juga dapat dilakukan dengan berkomunikasi dengan tim developer.

* Don't be a checker, be a tester sebagai seorang qe tidak cuma meguji software saja tapi juga harus memberikan improvement/masukan ke tim developer. Tantangannya sebagai seorang qe pemula banyak yang masih takut untuk memberikan masukan kepada tim developer.
* Don't try to break the system, instead help build the best possible system. Ada kalanya seorang tester perlu melakukan improvement. Namun jika dilakukan secara berlebihan dapat merusak sebuah sistem. Hal ini bisa terjadi jika mengerjakan secara individu tidak dengan tim, tantangannya bagaimana melakukan improvement yang tidak membuat sistem menjadi rusak.
* The whole team is responsible for quality, not just the tester. Semua bertanggung jawab atas kualitas product yang dibuat, tantangannya berupa tekanan yang berasal dari tim saat selesai development, yang menguji hanya tim qe, sehingga proses pengujian tidak efektif terutama untuk tim yang memliki qe sedikit